

Digital Repository Universitas Jember
Dr. Aries Harianto, S.H., M.H.

Hukum Ketenagakerjaan

Makna Kesusilaan dalam Perjanjian Kerja



LB
LaksBang



Dr. Aries Harianto, S.H., M.H., lahir di Lumajang, 30 Desember 1969. Saat ini sebagai akademisi di Fakultas Hukum Universitas Jember. Pendidikan Dasar diselesaikan di Lumajang pada tahun 1982, kemudian melanjutkan pendidikan menengah di kota yang sama lulus tahun 1988. Meraih gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Brawijaya pada tahun 1992, dan Magister Hukum dari Program Pascasarjana Universitas Jember. Sedangkan gelar Doktor diselesaikan di Program Pascasarjana Universitas

Brawijaya Malang. Ketiga gelarnya diperoleh dengan predikat *Cum laude*. Kompetensi sebagai akademisi di bidang Hukum Ketenagakerjaan. Akademisi mantan aktifis HMI ini pernah menjabat sebagai Ketua Sarbumusi (Sarikat Buruh Muslimin Indonesia) di Kabupaten Lumajang dan saat ini tengah menjadi pembina Sarbumusi Jember. Di sela kesibukannya sebagai akademisi, yang bersangkutan masih meluangkan waktunya untuk kegiatan pelayanan sebagai mitra konsultan hukum di beberapa BUMN, Kantor Advokat Ivida Dewi Jember, serta konsultan legislasi di berbagai kabupaten dan propinsi, termasuk nara sumber dalam berbagai forum nasional dan internasional. Dokumentasi karya akademiknya terdapat di berbagai media, baik jurnal ilmiah maupun harian umum surat kabar. Hingga buku ini disusun dan diterbitkan, terdapat tiga buku yang telah ditulis dan diterbitkan, yakni Bantuan Hukum dan HAM-ditulis bersama kolega (1994), Pengembangan Ilmu Hukum Berbasis Religiusitas Sains Dengan Pendekatan Profetik-ditulis bersama kolega; serta buku yang sekarang ada di hadapan pembaca, HUKUM KETENAGAKERJAAN: Makna Kesusilaan dalam Perjanjian Kerja.

Buku ini mengulas tentang makna 'kesusilaan' sebagai syarat sah perjanjian kerja sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Terdapat ketidakjelasan rumusan sebagai problema hukum (legal problem) dalam teks 'perjanjian yang bertentangan dengan kesusilaan', sehingga ketentuan dalam undang-undang dimaksud tidak berkepastian hukum dan disharmoni dengan Undang-Undang Dasar Negara RI tahun 1945. Ketidakpastian hukum pada gilirannya mendistorsi keadilan bagi pekerja dan keluarganya. Di satu sisi, rumusan 'kesusilaan' sebagai faktor penyebab batalnya perjanjian kerja mengalami multi tafsir, sementara batalnya perjanjian kerja sebagai akibat hukum karena pertentangan itu tidak mengindikasikan semangat perlindungan terhadap pekerja. Karena itu rancang bangun konsep tentang hakikat makna kesusilaan sekaligus rekonstruksi terhadap perjanjian kerja yang bertentangan dengan kesusilaan merupakan aspek penting dan mendasar.

Sasaran buku ini adalah para akademisi, praktisi hukum, praktisi hubungan industrial dan siapa saja yang menaruh minat pada bidang hukum.



Penerbit:
LaksBang PRESSindo Yogyakarta
 Member of Laksbang Group
<http://laksbangpressindo.com>
 Email: laksbangyk@yahoo.com
laksbang_group@yahoo.com

HUKUM KETENAGAKERJAAN

HUKUM KETENAGAKERJAAN Makna Kesulitan dalam Perjanjian Kerja

Penulis : **Dr. Aries Harianto, S.H., M.H.**

Editor : **Dr. Broto Suwiryo, S.H., M.Hum.**
Sampul & Layout : **Bang Joedin**

Cetakan I : **Oktober 2016**
Kode Produksi : **LBP: 10.16.00158**
xii + 284 hlm. 16 x 23 cm.

Penerbit : **LaksBang PRESSindo, Yogyakarta**
(Member of LaksBang Group)
<http://laksbangpressindo.com>
E-mail: laksbangyk@yahoo.com

Perwakilan Jawa Timur
Jl. Karangrejo VIII/7
Telp. 031-71059493 Surabaya 60243
Email: laksbang_group@yahoo.com

Anggota Ikapi Nomor 129/JTI/2011

ISBN: 978-602-73787-9-7

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin penulis dan penerbit.